

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK
KAMBING TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh:

DONAL ADRA
04 164 012



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2009

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHA TERNAK KAMBING TERHADAP
PENDAPATAN USAHA TANI DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA
PADANG**

Donal Adra, dibawah bimbingan
Ir. Syafril, MS dan Ir. Edwin Heryanto, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, 2009

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang selama satu bulan yang dimulai dari tanggal 17 Februari 2009 sampai dengan 17 Maret 2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh dari pemeliharaan ternak kambing di dalam pendapatan usaha tani di Kecamatan Koto Tangah dan mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usaha ternak kambing terhadap pendapatan usaha tani di Kecamatan Koto Tangah. Penelitian ini menggunakan metode survei, responden penelitian ditetapkan secara Quota yaitu sebanyak 50 responden, analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa besarnya pendapatan yang diperoleh dari pemeliharaan ternak kambing didalam usaha tani di Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar Rp 1.534.339 per tahun, sedangkan kontribusi pendapatan dari usaha ternak kambing terhadap pendapatan usaha tani di Kecamatan Koto Tangah adalah sebesar 8,04%.

Kata kunci: kambing, pendapatan dan kontribusi

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian termasuk didalamnya subsektor peternakan sampai saat ini masih mendapat prioritas utama dalam pembangunan nasional, karena struktur perekonomian Indonesia masih didominasi oleh sektor pertanian. Sebagian besar kehidupan masyarakat terutama yang tinggal didaerah pedesaan dan pinggiran kota masih berorientasi kepada sektor pertanian tersebut dan lebih dari separoh rumah tangga yang ada bergerak di sektor pertanian. Sebagaimana program pemerintah untuk mewujudkan program swasembada daging pada tahun 2010, diharapkan perkembangan usaha peternakan kambing dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap program pemerintah tersebut.

Ditambah lagi dengan peraturan Gubernur Sumbar No. 74 tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Provinsi Sumatera Barat tahun 2006 sampai dengan tahun 2010, diantara isi RPJM itu adalah revitalisasi pertanian dan pengembangan agroindustri serta agenda mempercepat penurunan tingkat kemiskinan. Adapun arah kebijakan yang akan dilaksanakan diantaranya membangun sistem ketahanan pangan domestik dalam konteks peningkatan kemampuan produksi, distribusi dan konsumsi yang berbasis nagari dengan kerjasama antar nagari, kabupaten, provinsi tetangga, nasional dan internasional.

Subsektor peternakan menjadi salah satu sumber pendapatan penduduk baik di perkotaan maupun di pedesaan, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Satria (1998) bahwa pendapatan dari usaha peternakan dapat memberikan kontribusi sebesar 40,25% terhadap pendapatan petani peternak.

Subsektor peternakan pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2005 memberikan kontribusi 2,39% terhadap pendapatan nasional. Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa subsektor peternakan merupakan salah satu sumber pertumbuhan baru dalam sektor pertanian. Selain itu ternak merupakan komponen penting dalam usaha tani diberbagai tempat di Indonesia. Walaupun kebutuhan hidup pokok bagi keluarga petani dipenuhi tanaman pangan, namun produksi ternak sering kali merupakan suatu yang penting bagi petani untuk memperoleh uang tunai, tabungan modal, penyediaan pupuk kandang, sumber tenaga, serta merupakan bahan makanan berkualitas tinggi bagi anggota rumah tangga.

Ternak kambing merupakan komoditi ternak yang prospek kedepannya sangat menjanjikan untuk dikembangkan di Indonesia, karena selain untuk memenuhi permintaan dalam negeri seperti untuk qurban, aqiqah, dan permintaan rumah makan, saat ini mulai muncul permintaan dari negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam serta negara-negara di kawasan Timur Tengah lainnya. Disamping permintaan pasar yang cukup tinggi banyak keunggulan dan kemudahan dalam pemeliharaan ternak kambing, diantaranya yaitu: ternak kambing mudah beradaptasi dengan lingkungan tropis, modal awal usaha dan ongkos pemeliharaan dari ternak kambing lebih kecil dari pada pemeliharaan ternak lainnya seperti sapi, maupun ayam pedaging/petelur, interval beranak cepat (240 hari), dapat dikerjakan sebagai usaha sampingan bila dikelola dalam jumlah yang kecil, dapat dijadikan sebagai sumber uang tunai/tambahan pendapatan, sebagai tabungan hidup dan penyedia pupuk organik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di Kecamatan Koto Tengah dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pendapatan yang diperoleh dari usaha ternak kambing didalam pendapatan usaha tani adalah sebesar Rp 1.534.339 per tahun.
2. Kontribusi pendapatan usaha ternak kambing terhadap pendapatan usaha tani di Kecamatan koto Tengah yaitu sebesar 8,04%.

B. Saran

Untuk meningkatkan pendapatan petani peternak dari usaha ternak kambing di Kecamatan Koto Tengah, disarankan agar petani peternak dapat meningkatkan jumlah ternak kambing yang dimiliki, dengan memanfaatkan pengelolaan ternak secara intensif serta diharapkan petani peternak mampu memperhatikan faktor teknis dalam pemeliharaan ternak kambing. Disamping itu peran pemerintah juga sangat diharapkan dalam mempermudah akses permodalan bagi peternak berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat, penyediaan bibit unggul, yang diiringi dengan penyuluhan tata laksana pemeliharaan ternak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik Sumbar. 2008. *Sumatera Barat dalam Angka*. Biro Pusat Statistik Sumbar, Padang
- Blakely, J dan D. H. Bade. 1998. *Ilmu Peternakan*, Terjemahan B. Srigandono. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Devendra dan Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*, Terjemahan IDK Harya Putra. Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- _____ dan G. B. Mcleroy. 1982. *Goat and Sheep Production in the Tropic Intermediete*. Tropical Agriculture Sevies. London.
- Ibrahim, I. 2003. *Kontribusi pendapatan usaha ternak sapi potong kereman terhadap pendapatan usaha tani di Kota Padang*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Kay, R. D. 1981. *Farm Management Planning Control and Implementation*. McGrow-Hill Book Company, Aucland.
- Mubyarto. 1985. *Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi Sosial. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mulyono, S. 2005. *Pengemukkan Kambing Potong*. Peneber Swadaya, Jakarta
- Natasasmita, A. 1980. *Ternak Kambing dan Domba*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nurmanaf, A. R. 1985. *Usaha Tani sebagai Lapangan Pekerjaan dan Sumber Pendapatan Rumah Tangga*. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Balitbang Deptan, Bogor.
- Rusfidra. 1994. *Sumbagan ternak terhadap pendapatan rumah tangga petani; studi kasus di lokasi pemukiman transmigrasi Nagari Kinali Kab. Pasaman Barat*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Sarwono, B. 2006. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Satria, H. R. 1998. *Kontribusi ternak dalam usaha tani terpadu di Sumatera Barat*. Thesis Program Pasca Sarjana Universitas Andalas, Padang.
- Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi Sosial. Universitas Indonesia, Jakarta.